

PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH LAPORAN AKHIR DI SMKN 8 KOTA SERANG

FINAL REPORT SCIENTIFIC WRITING TRAINING AT SMKN 8 KOTA SERANG

¹Fitri Puspasari, ²Thea Umbarasari, ³Zamzam Nurhuda

¹²³Fakultas Sastra Indonesia, Universitas Pamulang
email : ¹dosen02881@unpam.ac.id

ABSTRAK

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh Universitas Pamulang bertujuan untuk melatih siswa kelas XII SMKN 8 Kota Serang dalam penulisan laporan akhir ilmiah. Program ini dilaksanakan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi siswa dalam menyusun laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL), yang merupakan syarat penting untuk kelulusan. Dari hasil observasi terlihat 38% siswa masih kurang dalam pemahaman menyusun dan menulis laporan akhir. Kesulitan yang umum dialami meliputi kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip penulisan ilmiah, struktur, dan penggunaan bahasa yang tepat. PKM ini menggunakan metode kualitatif yang mana menekankan pada pendekatan pada makna dan proses dari sebuah hasil aktivitas serta menggunakan metode interaktif, yang mengombinasikan penjelasan teoretis dengan praktik langsung. Kegiatan meliputi ceramah tentang dasar-dasar penulisan ilmiah, diskusi, dan latihan kelompok yang difasilitasi oleh dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang. Setelah mengikuti pelatihan, hasil menunjukkan terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan siswa untuk menyusun dan menulis laporan secara sistematis dan akurat, jumlah siswa dalam kategori sangat baik meningkat menjadi 30%, sementara jumlah siswa dalam kategori kurang berkurang menjadi hanya 10%. Pelatihan ini juga mendorong kemampuan berpikir kritis dan keterampilan menulis sistematis, sekaligus meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar. Selain pengembangan keterampilan, program ini memperkuat kerja sama antara universitas dan SMKN 8 Kota Serang, serta menjadi landasan untuk inisiatif di masa depan. Program ini dapat menjadi model bagi sekolah lain dalam meningkatkan kompetensi siswa vokasi di bidang penulisan ilmiah, sehingga mereka lebih siap menghadapi tuntutan akademik dan profesional.

Kata Kunci: Pengabdian kepada Masyarakat, Penulisan Ilmiah, Laporan Akhir, SMKN 8 Kota Serang

ABSTRACT

The Community Service Program (PKM) conducted by Universitas Pamulang aims to train 12th-grade students of SMKN 8 Kota Serang in writing their final academic reports. This program is implemented to address the challenges students face in composing their Practical Work (PKL) reports, which are a crucial requirement for graduation. Observations indicate that 38% of students still struggle with understanding and writing their final reports. Common difficulties include a lack of comprehension of scientific writing principles, structure, and proper language usage. This PKM employs a qualitative method that emphasizes the meaning and process of an activity's outcome. It also utilizes an interactive approach, combining theoretical explanations with hands-on practice. Activities include lectures on the fundamentals of academic writing, discussions, and group exercises facilitated by lecturers and students from Universitas Pamulang. After attending the training, results showed a significant

improvement in students' ability to systematically and accurately compose reports. The number of students in the "excellent" category increased to 30%, while those in the "poor" category decreased to only 10%. The training also fostered critical thinking skills and systematic writing abilities while enhancing students' enthusiasm for learning. Beyond skill development, this program strengthens collaboration between the university and SMKN 8 Kota Serang and serves as a foundation for future initiatives. This program can serve as a model for other schools to enhance vocational students' competencies in academic writing, ensuring they are better prepared for both academic and professional demands.

Keywords: *Community Service, Scientific Writing, Final Report, SMKN 8 Kota Serang*

I. PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa menjadi salah satu pembelajaran atau kemampuan yang wajib dipelajari. Salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki sifat produktif yang wajib dipelajari yaitu keterampilan menulis. Peserta didik yang memiliki keterampilan dalam menulis mampu mengungkapkan isi pikirannya melalui sebuah tulisan.

Keterampilan menulis perlu ditanamkan dan dilatih kepada peserta didik. Namun, berat bagi mereka untuk mempelajarinya, karena satu di antara materi dalam keterampilan menulis yang dianggap sulit bagi peserta didik adalah materi menyusun karya ilmiah. Padahal, kemampuan menulis karya ilmiah wajib dikuasai oleh peserta didik, apalagi untuk peserta didik di sekolah menengah kejuruan agar dapat menalar informasi yang diperoleh, dan mampu menyusun karya ilmiah berupa laporan tugas akhir yang diwajibkan bagi setiap peserta didik yang sudah menyelesaikan praktik kerja lapangan (PKL).

Berbagai kesulitan yang dirasakan dalam penyusunan artikel ilmiah oleh peserta didik pada dasarnya dapat dilihat dari dua sisi, yakni dari diri pribadi peserta didik atau dari sisi lingkungan peserta didik. Kesulitan tersebut tentunya berkaitan dengan kesulitan belajar.

Secara teoritis, terdapat empat faktor penghambat terjadinya kesulitan belajar. Penghambat pertama adalah diri sendiri, sebagai contoh tidak memiliki minat untuk belajar. Penghambat kedua, lingkungan sekolah, seperti tugas yang terlalu banyak diberikan guru. Penghambat ketiga, lingkungan keluarga, seperti masalah keluarga. Penghambat keempat, lingkungan masyarakat, contohnya tidak mampu bergaul atau berteman dalam masyarakat.

Kebiasaan dalam berpikir kritis dan menulis harus terus dilatih dan diajarkan kepada Peserta didik pada setiap kegiatan pembelajaran untuk memaksimalkan

kemampuan atau kompetensi yang dimilikinya. Salah satu diantaranya yaitu dengan mendorong Peserta didik untuk membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI). KTI adalah tulisan yang berisi tentang fenomena yang ditulis berdasarkan kenyataan.

Kemampuan berpikir seseorang dapat dilatih dan dibentuk dengan cara yang beragam, diantaranya dengan banyak membaca, memperhatikan fenomena yang ada di sekitar, merasa dan mendengar berbagai macam hal yang ada di lingkungan. Dengan membiasakan berpikir kritis, Peserta didik dapat secara tajam mengetahui bagaimana menganalisis, mengategorikan serta membedakan gagasan.

Selain itu, Peserta didik memiliki kemampuan dalam pengambilan keputusan dan pemecahan suatu masalah. Seorang yang berpikir kritis dapat mengetahui bagaimana cara mengajukan pertanyaan, mengumpulkan informasi, sehingga informasi yang diperoleh dapat dipercaya. Pengembangan kemampuan berpikir kritis pada Peserta didik sangatlah penting. Kemampuan berpikir kritis menjadikan arahan yang tepat dalam berpikir, bekerja, dan membantu dalam menentukan hubungan sesuatu dengan yang lainnya dengan lebih akurat.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain sederajat. Pendidikan di SMK bertujuan membentuk lulusan yang siap memasuki dunia kerja, dipekerjakan, atau sebagai wiraswasta. Dalam rangka memenuhi tujuan tersebut diperlukan percepatan dan peningkatan kompetensi peserta didik. Masa studi peserta didik jenjang SMK dilaksanakan selama tiga tahun sampai empat tahun. SMK yang menerapkan masa studi pembelajaran selama empat tahun, yang terbagi menjadi tiga tahun masa studi di sekolah dan satu tahun di industri jurusan terkait.

Sekolah Menengah Kejuruan pada umumnya mempunyai kegiatan pendidikan nonformal yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan kegiatan penelitian. Setelah kegiatan penelitian dilakukan, para peserta didik diberi tugas untuk mengikuti perlombaan penulisan karya ilmiah yang diadakan oleh Sekolah lain, Perguruan Tinggi atau lembaga lain. Pelaksanaan lomba tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat para peserta didik dalam melakukan penelitian dan untuk melaporkan hasil penelitian peserta didik dalam sebuah karya

tulis ilmiah. Namun, masalah yang kerap terjadi dengan para peserta didik adalah mereka tidak mampu menuangkan hasil penelitian mereka dalam suatu tulisan yang baik. Sebagian besar peserta didik hanya menulis hasil penelitian tanpa didukung teori yang jelas. Peserta didik juga menulis dengan cara yang kurang logis dan sistematis, hal ini menjadikan mereka jarang memenangkan perlombaan karya tulis ilmiah yang diikuti dan menurunkan minat untuk kembali berpartisipasi dalam perlombaan.

Pembelajaran pada sekolah kejuruan umumnya lebih mengutamakan keterampilan di bidang keahlian yang diminati oleh para peserta didik (Wibowo, 2016). Berkaitan dengan hal tersebut, maka keterampilan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik SMK perlu mendapat pengakuan dari masyarakat khususnya di dunia industri maupun di dunia usaha, sehingga kurikulum dapat dikembangkan lebih banyak praktik yang dapat mendekatkan peserta didik dengan industri maupun dunia kerja.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi pun melakukan beragam upaya dalam rangka mempersiapkan kompetensi keahlian peserta didik dengan salah satunya melalui praktik kerja lapangan (PKL). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan pada pasal 15 tentang pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja pada bidang tertentu. Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK mempertegas fungsi dan peran kementerian dalam meningkatkan kualitas dan daya saing sumberdaya manusia khususnya lulusan SMK. PKL adalah salah satu pembelajaran SMK yang mendukung peningkatan kualitas peserta didik.

Sebelum memulai PKL, pihak sekolah akan memberikan arahan terlebih dahulu kepada peserta didik, terkait pengenalan budaya kerja, peraturan kerja di tempat PKL, penyusunan jurnal kegiatan peserta didik, dan pembuatan laporan PKL. Jurnal kegiatan peserta didik tersebut dapat digunakan sebagai bukti atas kegiatan PKL yang telah dilaksanakan oleh peserta didik. Selain itu, peserta didik juga

diwajibkan untuk membuat laporan PKL yang juga menjadi syarat kelulusan. Maka dari itu, peserta didik harus bisa menyusun laporan sebaik mungkin.

Terkait dengan masalah penyiapan peserta didik memasuki dunia kerja, SMKN 8 Kota Serang mengambil kebijakan untuk memberlakukan kewajiban Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perusahaan-perusahaan yang menjadi mitra sekolah, bagi seluruh peserta didik kelas XII. Setelah selesai PKL, peserta didik diwajibkan menyusun sebuah Laporan. Kedua kegiatan tersebut, yaitu melakukan PKL dan menyusun laporan adalah upaya nyata memberikan ketrampilan vokasional bagi para peserta didik. Namun, kemampuan menulis para peserta didik masih rendah, sehingga kualitas laporan yang mereka buat juga belum memenuhi syarat, suatu tuntutan yang harus dipenuhi oleh setiap peserta didik, termasuk peserta didik kelas XII di SMKN 8 Kota Serang.

Kemampuan yang menjadi tuntutan tersebut, yaitu menulis laporan formal berupa Tugas Akhir yang disusun oleh peserta didik selama melakukan kegiatan PKL dalam jangka waktu minimal 4 bulan sampai 6 bulan. Diharapkan peserta didik mampu merangkum dan mengaplikasikan semua pengalaman pendidikan untuk secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif memecahkan masalah dalam bidang keahlian/bidang studi tertentu, berdasarkan data/informasi yang akurat dan didukung analisis yang tepat. Semua pengalaman ini kemudian ditulis dalam bentuk karya ilmiah.

SMKN 8 Kota Serang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang terletak di Jl. Cilegon Km.4 Serang, Drangong, Kec. Taktakan, Kota Serang Prov. Banten. Salah satu jenis tugas akhir praktik kerja industri peserta didik SMKN 8 Kota Serang adalah membuat karya ilmiah berupa laporan praktik kerja. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara 38% siswa masih kurang dalam menyusun dan menulis karya ilmiah laporan akhir, kendala yang sering dialami oleh peserta didik adalah sulitnya memulai menulis dan mengembangkan tulisan yang sesuai dengan metode penulisan karya ilmiah khususnya penulisan laporan tugas akhir praktik kerja.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Prodi Teknik Elektro Universitas Pamulang (UNPAM) dengan jumlah 3 orang dosen dan 5 orang mahasiswa terpenggil untuk

turut serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh sekolah SMKN 8 Kota Serang dengan mengadakan Pengabdian kepada masyarakat dengan judul PKM: “Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Laporan Akhir”.

II. METODE PELAKSANAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Permasalahan yang diangkat dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat di Jl. Raya Cilegon Drangong Serang - Banten No.KM 4, Drangong, Kec. Taktakan, Kota Serang, Banten 42162 adalah memotivasi, memberikan pelatihan dengan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik SMK membuat karya tulis ilmiah (KTI) yang diimplementasikan atau dituangkan dalam bentuk laporan akhir setelah menyelesaikan praktik kerja lapangan (PKL). Oleh karena itu, diusulkan kerangka pemecahan masalah secara operasional sebagai berikut :

1. Melakukan penetapan jumlah peserta pelatihan yaitu peserta didik kelas XII SMKN 8 Kota Serang.
2. Seluruh peserta dikumpulkan di dalam ruangan yang memadai untuk penyelenggaraan pelatihan.
3. Memberikan materi pelatihan yang meliputi :
 - a. Pengertian tentang karya ilmiah
 - b. Jenis-jenis karya ilmiah
 - c. Sistematika dan struktur karya ilmiah
 - d. Langkah-langkah penulisan karya ilmiah

B. Realisasi Pemecahan Masalah

Secara umum kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan membantu peserta didik SMKN 8 Kota Serang secara umum serta khususnya peserta didik kelas XII SMKN 8 Kota Serang agar dapat membuat karya ilmiah dengan menggunakan metode kualitatif yang mana menekankan pada pendekatan pada makna dan proses dari sebuah hasil aktivitas, khususnya membuat laporan akhir. Secara Khusus tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah :

1. Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah: Melalui implementasi program pelatihan yang direncanakan, peserta didik akan memiliki

kesempatan untuk meningkatkan keterampilan menulis sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

2. Berpikir Kreatif: Melalui penulisan karya ilmiah peserta didik mampu menciptakan suatu inovasi terhadap permasalahan yang ada di masyarakat.
3. Menciptakan Ide: Melalui pelatihan penulisan karya ilmiah mampu membuat peserta didik menyusun karya ilmiah berdasarkan ide dari suatu fenomena yang ada dalam masyarakat.
4. Meningkatkan pengetahuan: Melalui pelatihan ini peserta didik mampu meningkatkan pengetahuan tentang konsep, tata cara, dan kaidah penulisan karya ilmiah.

Dalam pelaksanaan PKM ini kami melakukan observasi terlebih dahulu untuk menentukan solusi yang tepat. Tentunya komunikasi yang baik harus terjalin terlebih dahulu agar informasi yang didapatkan bisa akurat, observasi yang dilakukan di sekolah SMKN 8 Kota Serang dengan melibatkan beberapa guru dan peserta didik sehingga solusi komprehensif bisa kami dapatkan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru Bahasa Indonesia permasalahan yang dihadapi oleh siswa SMKN 8 Kota Serang adalah kurangnya pemahaman peserta didik dalam membuat karya ilmiah khususnya membuat laporan akhir. Pelaksanaan Penerapan Bahasa Indonesia dalam Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan cara mengedukasikan secara langsung dengan membentuk kelompok yang terdiri dari beberapa peserta didik dengan guru. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk mengimplementasikan bahasa di lingkungan sekolah SMKN 8 Kota Serang sehingga peserta didik dapat memahami cara membuat laporan akhir dengan baik dan sesuai kaidah penulisan.

C. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan PKM ini adalah peserta didik SMKN 8 Kota Serang. Dengan instruktur dan narasumber adalah dosen-dosen Program Studi Teknik elektro dan Ilmu Pemerintahan Universitas Pamulang serta dibantu Mahapeserta didik Teknik Elektro.

D. Tempat Dan Waktu

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SMKN 8 Kota Serang, pada hari Rabu, tanggal 24 Oktober 2024 pukul 08.00 s/d selesai.

E. Pelaksanaan

Di dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan pendekatan individual dan pendekatan klasikal. Pendekatan individual dilakukan pada saat dilakukannya pembentukan kelompok-kelompok yang terdiri dari peserta didik, Guru serta Dosen. Metode ini dilakukan agar pemahaman benar-benar bisa didapat secara langsung oleh peserta didik SMKN 8 Kota Serang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program PkM mampu memberi hasil positif dan signifikan yang dapat dirasakan secara langsung oleh peserta didik di mana program ini dapat memberikan kesempatan untuk dapat saling tukar pikiran dan berlatih dalam menyusun laporan akhir sekolah. Antusiasme peserta didik selama kegiatan pembimbingan peserta didik tampak ketika mengikuti materi yang disampaikan oleh pemateri dengan suasana yang sangat menyenangkan secara langsung. Mereka dapat berinteraksi secara aktif.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di SMKN 8 kota Tangerang Selatan selama satu hari, pada hari Rabu tanggal 24 Oktober 2024. Kegiatan pengabdian ini berbentuk pelatihan penulisan karya ilmiah berupa laporan akhir. Kegiatan pelatihan ini dinilai sangat penting dan bermanfaat bagi peserta didik di SMKN 8 Kota Serang terutama hasil dari pelatihan laporan akhir ini dapat digunakan untuk membuat laporan akhir di sekolah, yang mana laporan tersebut adalah salah satu kewajiban yang harus dibuat peserta didik setelah menyelesaikan program praktik lapangan (PKL).

Kegiatan PkM ini dilakukan berdasarkan observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PkM yang bertujuan di saat pelaksanaan kegiatan tidak terjadi kendala serta tepat sasaran, pelatihan menulis karya ilmiah ini juga dilaksanakan atas masukan dari pihak sekolah berdasarkan kebutuhan, yaitu menulis laporan akhir yang menjadi salah satu syarat penilaian setelah melaksanakan PKL.



Gambar 1. Kegiatan PkM

Proses pelaksanaan PkM dimulai dengan pemaparan materi melalui layar monitor oleh Ibu Fitria Puspasari, S.S., M.Pd. dengan materi cara menyusun laporan akhir praktik kerja lapangan (PKL), pemaparan materi berjalan sesuai dengan harapan, peserta didik terlihat antusias dalam mengikuti penyampaian materi dari narasumber. Pelaksanaan penyampaian materi diisi dengan tanya jawab sekitar materi yang disampaikan oleh pemateri, jika jawabannya tepat, maka peserta didik akan mendapatkan hadiah dari panitia.

Untuk menghindari rasa jenuh peserta didik dan menjaga semangat peserta selama kegiatan, sesi pemaparan materi diinterupsi dengan aktivitas ice breaking. Aktivitas ini bertujuan untuk menghilangkan ketegangan, mempererat hubungan antar peserta, dan memberikan suasana yang lebih santai dan menyenangkan.



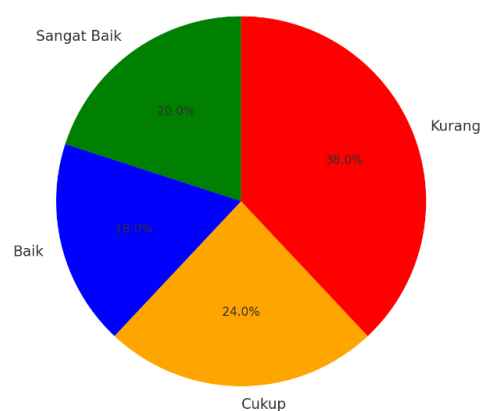
Gambar 2. Ice Breaking

Hasil dari kegiatan PkM ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai cara menyusun karya ilmiah khususnya menyusun laporan akhir

praktik kerja lapangan (PKL), yang mana sebelum dimulainya pemaparan materi, pemateri memberikan pertanyaan terkait struktur penulisan laporan akhir PKL, tetapi rata-rata peserta didik tidak dapat menjawab. Namun, setelah pemateri menyampaikan materi terkait cara penyusunan laporan akhir, peserta didik mampu memaparkan struktur dan cara penulisan laporan akhir.

Berikut adalah presentase perbandingan pemahaman siswa dalam menyusun dan menulis karya ilmiah laporan akhir,

Tingkat Pemahaman Menulis Karya Ilmiah Sebelum Pelatihan (50 Siswa)

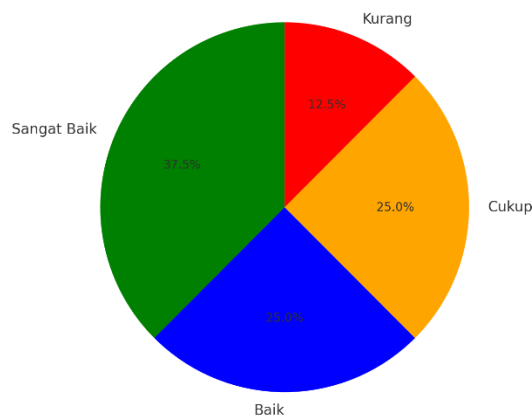


Gambar 3. Hasil observasi sebelum pelatihan

Dari diagram di atas dapat terlihat sebelum pelatihan menulis karya ilmiah laporan akhir, presentase dengan kategori sangat baik sebanyak 10 siswa (20%), kategori baik sebanyak 9 siswa (18%), kategori cukup sebanyak 12 siswa (24%), dan kategori kurang sebanyak 19 siswa (38%). Dari data tersebut terlihat sebelum pelatihan, 38% siswa masih memiliki pemahaman yang kurang, sementara 20% siswa ada di kategori baik.

Sedangkan hasil pelatihan menulis karya ilmiah laporan akhir menunjukkan peningkatan yang signifikan, dapat dilihat dari diagram berikut,

Perbandingan Tingkat Pemahaman Setelah Pelatihan Karya Ilmiah (50 Siswa)

**Gambar 4.** Hasil pelatihan menulis karya ilmiah laporan akhir

Dari diagram di atas dapat kita lihat perbandingan sebelum dilakukan pelatihan dan sesudah pelatihan. Data di atas menunjukkan kategori sangat baik sebanyak 15 siswa (30%), kategori baik sebanyak 10 siswa (20%), kategori cukup 10 siswa (20%), dan kategori kurang sebanyak 5 siswa (10%). Dari hasil ini terlihat, setelah melakukan pelatihan jumlah siswa dalam kategori sangat baik meningkat menjadi 30%, sementara jumlah siswa dalam kategori kurang berkurang menjadi 10%.

Pelaksanaan kegiatan PkM di SMKN 8 Kota Serang berjalan lancar serta antusias dari peserta serta guru pendamping, walaupun di saat suasana udara panas tetapi tetap semangat dalam melaksanakan aktivitas PkM dilanjutkan dengan ramah tamah antara Dosen, guru, panitia dan peserta didik serta sesi foto bersama.

**Gambar 5.** Foto Bersama Guru, Dosen, Mahapeserta didik, dan Peserta Didik

Setelah melakukan kegiatan foto Bersama dilanjutkan dengan sesi pemberian Cenderamata yang diwakili dari pihak Universitas Pamulang oleh Fitria Puspitasari, S.S., M.Pd. sedangkan perwakilan dari pihak SMK8 Kota Serang oleh Ibu Siti Teti Azma Barat, M.Pd. yang disaksikan oleh peserta dari kedua institusi Pendidikan. Untuk meningkatkan pengetahuan antara Prodi Teknik Elektro dan SMKN 8 Kota Serang dilanjutkan dengan kerjasama antara institusi Pendidikan dengan ditandatangani nota kesepahaman dalam bentuk Kerjasama yakni IA (*Implementation Arrangement*) .



Gambar 6. Penyerahan Cindramata

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peserta pelatihan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang cara menulis karya ilmiah laporan akhir yang baik dan benar, termasuk format, struktur, dan bahasa yang sesuai. Melalui pelatihan ini, peserta didik mampu mempraktikkan langsung cara membuat karya ilmiah laporan akhir, mulai dari menyusun kerangka, hingga menyusun laporan akhir dengan metodologi ilmiah. Pelatihan ini membantu peserta didik lebih siap menghadapi tugas akhir PKL atau laporan praktikum yang menjadi bagian penting dalam kurikulum di tingkat SMK. Peserta menunjukkan respons positif dan antusias terhadap materi yang diberikan, menandakan bahwa pelatihan ini relevan dan bermanfaat bagi mereka. Kegiatan ini juga menunjukkan

adanya kolaborasi yang baik antara pelatih, guru, dan pihak sekolah dalam mendukung pengembangan kompetensi peserta didik.

B. Saran

Tim menyadari masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini, sehingga ada beberapa poin yang harus dilakukan oleh pihak Universitas Pamulang dan SMKN 8 Kota Serang diantaranya, memastikan bahwa materi yang disampaikan lebih terstruktur dan relevan dengan kebutuhan peserta didik, menggunakan metode pembelajaran yang lebih interaktif, seperti diskusi kelompok, praktik langsung, atau simulasi, memberikan sesi tanya jawab yang lebih panjang agar peserta didik merasa lebih terlibat. memberikan program pendampingan lanjutan setelah pelatihan, seperti konsultasi individu atau kelompok untuk membantu peserta didik dalam menyelesaikan laporan ilmiah mereka, serta melibatkan guru-guru SMK dalam pelatihan agar mereka dapat melanjutkan pendampingan kepada peserta didik secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiharso, T. 2009. *Panduan Lengkap Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Venus Callan, VJ. 2003. *Generic Skills Understanding Vocational Education and Training Teacher and Student Attitudes*. Adelaide: NCVER
- Finoza, Lamuddin. 2010. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Media.
- Gani, E. 2019. *Komponen-komponen karya tulis ilmiah*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Doyin, Mukh., dan Wagiran. 2009. *Bahasa Indonesia: Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang : Unnes Press.
- Kusmayadi, Ismail. 2011. *Guru Juga Bisa Menulis*. PT. Reka, Ciganjur, Jayakarta. Jakarta.
- Purnamasari, I., Hayati, M. N., & Yuniarti, D. 2020. Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Siswa Tingkat SMA. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 248-252.
- Syaefullah, A. 2015. *Prinsip dasar penyusunan dan penulisan karya tulis ilmiah*. Jakarta: Grasindo
- Tarigan, H. G. 2008. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Zamidi, I., Jamia'aton Soffiah, H., & Muhammad Kasim, B. 2013. *Masalah Penulisan Tinjauan Literatur: Satu Kajian ke Atas Pelajar Semester 7 di Sebuah IPG Kampus*. Seminar Penyelidikan Zon Selatan.